



# LAPORAN BMN TAHUNAN

2  
0  
2  
4



JL. PRAJURIT KKO USMAN & HARUN NO. 10,  
DKI JAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA  
PADA UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA BARANG (UAKPB)  
KPKNL JAKARTA V  
PERIODE TAHUNAN 2024

I. PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020;
- h. Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012;
- j. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 244/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 52/PMK.06/2016;
- k. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016;
- l. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 246/PMK.06/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.06/2019;
- m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- n. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- o. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
- p. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019;

- q. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- r. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 327/KM.06/2014 tentang Perubahan Kesembilan atas Lampiran Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- s. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud sebagaimana terakhir diubah melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;
- t. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan BARang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
- u. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

## 2. Entitas Pelaporan

Entitas Pelaporan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN) ini adalah Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) KPKNL Jakarta V.

## 3. Periode Laporan

Periode pelaporan untuk CaLBMN ini adalah periode Laporan Tahunan Tahun Anggaran 2024.

# II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, bahwa setiap Unit Penatausahaan Kuasa Pengguna Barang (UPKPB) wajib menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) periode Tahunan maupun Semesteran kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Barang Milik Negara Ditjen Kekayaan Negara ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penatausahaan BMN, antara lain :

- 1. Penggolongan/kodefikasi berdasarkan kebijakan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.06/2014 tentang Perubahan kelima atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- 2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Aset Tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktifitas operasi. Selain itu, dengan diterapkannya penyusutan maka ada tambahan akun Akumulasi Penyusutan pada seluruh Aset Tetap kecuali pada Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan. Sedangkan Aset Tak Berwujud dilakukan amortisasi sebagaimana disajikan dalam akun Akumulasi Amortisasi
- 3. Terkait dengan kebijakan kapitalisasi atas aset tetap. Laporan Barang Milik Negara Ditjen Kekayaan Negara Tahunan Tahun 2024 ini telah disusun berdasarkan Lampiran VII pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- 4. Adapun kebijakan rekonsiliasi berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana diubah dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor

- 222/PMK.05/2016 dan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
5. Kebijakan penyusutan BMN yang mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2013, berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017, Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
  6. Kebijakan Amortisasi BMN mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2016, berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.

### III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Milik Negara Tahunan 2024 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh unit Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) KPKNL Jakarta V.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Tahunan 2024 ini adalah sebesar Rp4.776.882.888,- (*empat miliar tujuh ratus tujuh puluh enam juta delapan ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus delapan puluh delapan rupiah*) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp4.215.228.536,- (*empat miliar dua ratus lima belas juta dua ratus dua puluh delapan ribu lima ratus tiga puluh enam ribu rupiah*) dengan mutasi tambah sebesar Rp1.015.187.700,- (*satu miliar lima belas juta seratus delapan puluh tujuh ribu tujuh ratus rupiah*) dan mutasi kurang karena penghapusan sebesar Rp453.533.348,- (*empat ratus lima puluh tiga juta lima ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh delapan rupiah*).

Selain memperoleh dana dari DIPA KPKNL Jakarta V, dalam periode laporan ini, Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) KPKNL Jakarta V juga mengelola dana yang berasal dari BA 999.07 (Belanja Subsidi) sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan BA 999.08 (Belanja Lain-lain) sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Selanjutnya Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2024 atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA 999.07 dan BA 999.08) disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara; dan
13. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN.

## IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TAHUNAN 2024

## 1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2024

Nilai BMN per 1 Januari 2024 pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) KPKNL Jakarta V adalah sebesar Rp4.215.228.536,- (*empat miliar dua ratus lima belas juta dua ratus dua puluh delapan ribu lima ratus tiga puluh enam ribu rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp4.212.523.089,- (*empat miliar dua ratus dua belas juta lima ratus dua puluh tiga ribu delapan puluh sembilan rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp2.705.447,- (*dua juta tujuh ratus lima ribu empat ratus empat puluh tujuh rupiah*).

## 2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan Tahun Anggaran 2024

Mutasi BMN Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2024 sebesar Rp349.472.105,- (*tiga ratus empat puluh sembilan juta empat ratus tujuh puluh dua ribu seratus lima puluh rupiah*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp442.349.529,- (*empat ratus empat puluh dua juta tiga ratus empat puluh sembilan ribu lima ratus dua puluh sembilan rupiah*) dan total mutasi tambah persediaan selama periode laporan sebesar Rp126.202.710,- (*seratus dua puluh enam juta dua ratus dua ribu tujuh ratus sepuluh rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp219.080.134,- (*seratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus empat puluh delapan rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

| Uraian |                 | Saldo Awal  | Mutasi     | Saldo Akhir |
|--------|-----------------|-------------|------------|-------------|
| 117111 | Barang Konsumsi | 442.349.529 | 92.877.424 | 349.472.105 |
| JUMLAH |                 | 442.349.529 | 92.877.424 | 349.472.105 |

## a. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2024 sebesar Rp0.

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|------------------------|------------------------|-------------------------|
| -                      | -                      | -                       |

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|------------------------|------------------------|-------------------------|
| -                      | -                      | -                       |

Rincian data Tanah Persil berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(m <sup>2</sup> ) |
|----------------|--------------------------------|
| Baik           | -                              |
| Rusak Ringan   | -                              |
| Rusak Berat    | -                              |

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m<sup>2</sup>/Rp0,00.

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) Kanwil KPKNL Jakarta V, yaitu:

| Permasalahan Tanah               | Kuantitas<br>(bidang/m <sup>2</sup> ) | Nilai<br>(Rp) |
|----------------------------------|---------------------------------------|---------------|
| Sengketa                         | -                                     | -             |
| Tidak terdapat bukti Kepemilikan | -                                     | -             |
| Dikuasai pihak lain              | -                                     | -             |

b. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang Tahunan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.620.622.541,- (*empat miliar enam ratus dua puluh dua juta enam ratus dua puluh dua ribu lima ratus empat puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp4.157.041.288,- (*empat miliar seratus lima puluh tujuh juta empat puluh satu ribu dua ratus delapan puluh delapan rupiah*). Mutasi tambah sebesar Rp740.588.700 (*tujuh ratus empat puluh juta lima ratus delapan puluh delapan ribu tujuh ratus rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp274.599.000,- (*sua ratus tujuh puluh empat juta lima ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Rumah Tangga (3.05.02);

Saldo Alat Rumah Tangga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.141.904.868,- (*satu miliar seratus empat puluh satu juta sembilan ratus empat ribu delapan ratus enam puluh delapan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 352 unit dengan nilai sebesar Rp675.165.168,- (*enam ratus tujuh puluh lima juta seratus enam puluh lima ribu seratus enam puluh delapan rupiah*) mutasi tambah jumlah barang sebesar 80 unit dengan nilai sebesar Rp597.738.700,- (*lima ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 82 unit dengan nilai sebesar Rp130.999.000,- (*seratus tiga puluh juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah*), sehingga jumlah unit menjadi 350 unit.

Mutasi Tambah Alat Rumah Tangga tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|------------------------|------------------------|-------------------------|
| Pembelian (101)        | 177.788.700            | -                       |
| Transfer Masuk (102)   | 419.950.000            | -                       |

Mutasi Kurang Alat Rumah Tangga tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi                              | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|-----------------------------------------------------|------------------------|-------------------------|
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya (188) | 130.999.000            | -                       |

Dari jumlah Alat Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 82 unit dengan nilai sebesar Rp130.999.000,- (*seratus tiga puluh juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah*).

Dari jumlah Alat Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(unit) | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|---------------------|---------------|
| Baik           | 320                 | 1.013.867.075 |
| Rusak Ringan   | 30                  | 128.037.739   |
| Rusak Berat    | 82                  | 130.999.000   |

2) Alat Angkutan Darat Bermotor (3.02.01);

Saldo Alat Angkutan Darat Bermotor pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.057.760.500,- (*satu miliar lima puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 10 unit dengan nilai sebesar Rp1.057.760.500,- (*satu miliar lima puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh ribu lima ratus rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp143.600.000,- (*seratus empat puluh tiga juta enam ratus ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Angkutan Darat Bermotor tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|------------------------|------------------------|-------------------------|
| -                      | -                      | -                       |

Mutasi Kurang Alat Angkutan Darat Bermotor tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|------------------------|------------------------|-------------------------|
| Penghapusan (301)      | 143.600.000            | -                       |

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Angkutan Darat Bermotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas (unit) | Nilai (Rp)  |
|----------------|------------------|-------------|
| Baik           | 6                | 724.615.500 |
| Rusak Ringan   | 3                | 189.545.000 |
| Rusak Berat    | -                | -           |

Kelompok barang Alat Angkutan Darat Bermotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,- (*nol rupiah*).

3) Alat Angkutan Darat Tak Bermotor (3.02.02);

Saldo Angkutan Darat Tak Bermotor pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.035.000,- (*tiga juta tiga puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 2 unit dengan nilai sebesar Rp3.035.000,- (*tiga juta tiga puluh lima ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Angkutan Darat Tak Bermotor tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| -                      | -                   | -                    |

Mutasi Kurang Angkutan Darat Tak Bermotor tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| -                      | -                   | -                    |

Dari jumlah Angkutan Darat Tak Bermotor di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Angkutan Darat Tak Bermotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas (unit) | Nilai (Rp) |
|----------------|------------------|------------|
| Baik           | 2                | 3.035.000  |
| Rusak Ringan   | -                | -          |
| Rusak Berat    | -                | -          |

Kelompok barang Angkutan Darat Tak Bermotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,- (*nol rupiah*).

## 4) Alat Ukur (3.03.03);

Saldo Alat Ukur pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp19.300.600,- (*sembilan belas juta tiga ratus ribu enam ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 12 (*dua belas*) buah dengan nilai sebesar Rp19.300.600,- (*sembilan belas juta tiga ratus ribu enam ratus rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Ukur tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|------------------------|------------------------|-------------------------|
| -                      | -                      | -                       |

Mutasi Kurang Alat Ukur tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|------------------------|------------------------|-------------------------|
| -                      | -                      | -                       |

Dari jumlah Alat Ukur di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(buah) | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|---------------------|---------------|
| Baik           | 10                  | 8.344.600     |
| Rusak Ringan   | 2                   | 10.956.000    |
| Rusak Berat    | -                   | -             |

Kelompok barang Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,00 (*nol rupiah*).

## 5) Alat Kantor (3.05.01);

Saldo Alat Kantor pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.074.942.823,- (*satu miliar tujuh puluh empat juta sembilan ratus empat puluh dua ribu delapan ratus dua puluh tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 349 buah dengan nilai sebesar Rp955.892.823 (*sembilan ratus lima puluh lima juta delapan ratus sembilan puluh dua ribu delapan ratus dua puluh tiga rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 24 unit dengan nilai sebesar Rp119.050.000,- (*seratus sembilan belas juta lima puluh ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kantor tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|------------------------|------------------------|-------------------------|
| Transfer Masuk (102)   | 119.050.000            | -                       |

Mutasi Kurang Alat Kantor tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|------------------------|------------------------|-------------------------|
| -                      | -                      | -                       |

Dari jumlah Alat Kantor di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Kantor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(buah) | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|---------------------|---------------|
| Baik           | 274                 | 613.534.314   |
| Rusak Ringan   | 52                  | 154.447.249   |
| Rusak Berat    | -                   | -             |

Kelompok barang Alat Kantor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/ Rp0,- (*nol rupiah*).

6) Alat Studio (3.06.01);

Saldo Alat Studio pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp138.811.543,- (*seratus tiga puluh delapan juta delapan ratus sebelas ribu lima ratus empat puluh tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 17 buah dengan nilai sebesar Rp 138.811.543,- (*seratus tiga puluh delapan juta delapan ratus sebelas ribu lima ratus empat puluh tiga rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Studio tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|------------------------|------------------------|-------------------------|
| -                      | -                      | -                       |

Mutasi Kurang Alat Studio tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| -                      | -                   | -                    |

Dari jumlah Alat Studio di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Studio di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas (buah) | Nilai (Rp) |
|----------------|------------------|------------|
| Baik           | 12               | 79.836.993 |
| Rusak Ringan   | 5                | 58.974.550 |
| Rusak Berat    |                  |            |

Kelompok barang Alat Studio yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/ Rp0,- (*nol rupiah*).

7) Alat Komunikasi (3.06.02);

Saldo Alat Komunikasi pada Laporan Barang Kuasa Tahunan Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp11.378.170,- (*sebelas juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu seratus tujuh puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 3 unit dengan nilai sebesar Rp11.378.170,- (*sebelas juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu seratus tujuh puluh rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Komunikasi tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| -                      | -                   | -                    |

Mutasi Kurang Alat Komunikasi tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| -                      | -                   | -                    |

Dari jumlah Alat Komunikasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Kantor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas (buah) | Nilai (Rp)   |
|----------------|------------------|--------------|
| Baik           | 3                | 11,378,170,- |
| Rusak Ringan   |                  |              |
| Rusak Berat    |                  |              |

Kelompok barang Alat Kantor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,00 (*nol rupiah*).

8) Komputer Unit (3.10.01);

Saldo Komputer Unit pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp923.136.832,- (*sembilan ratus dua puluh tiga juta*

*seratus tiga puluh enam ribu delapan ratus tiga puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 67 unit dengan nilai sebesar Rp899.336.832 (*delapan ratus sembilan puluh sembilan juta tiga ratus tiga puluh enam ribu delapan ratus tiga puluh dua rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp23.800.000,- (*dua puluh tiga juta delapan ratus ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Komputer Unit tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|------------------------|------------------------|-------------------------|
| Transfer Masuk (102)   | 23.800.000             | -                       |

Mutasi Kurang Komputer Unit tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|------------------------|------------------------|-------------------------|
| -                      | -                      | -                       |

Dari jumlah Komputer Unit di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Dari jumlah Komputer Unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(buah) | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|---------------------|---------------|
| Baik           | 71                  | 923.136.832   |
| Rusak Ringan   | -                   | -             |
| Rusak Berat    | -                   | -             |

Kelompok barang Komputer Unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/ Rp0,00 (*nol rupiah*).

9) Peralatan Komputer (3.10.02);

Saldo Peralatan Komputer pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang per 31 Desember 2024 sebesar Rp396.360.652 (*tiga ratus sembilan puluh enam juta tiga ratus enam puluh ribu enam ratus lima puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 53 unit dengan nilai sebesar sebesar Rp396.360.652 (*tiga ratus sembilan puluh enam juta tiga ratus enam puluh ribu enam ratus lima puluh dua rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Peralatan Komputer tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|------------------------|------------------------|-------------------------|
| -                      | -                      | -                       |

Mutasi Kurang Peralatan Komputer tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|------------------------|------------------------|-------------------------|
| -                      | -                      | -                       |

Dari jumlah Peralatan Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Peralatan Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas (buah) | Nilai (Rp)  |
|----------------|------------------|-------------|
| Baik           | 50               | 354.552.351 |
| Rusak Ringan   | 3                | 41.808.301  |
| Rusak Berat    | -                | -           |

Kelompok barang Peralatan Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,- (*nol rupiah*).

#### Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran KPKNL Jakarta V dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2023 per 31 Desember 2023 untuk periode pelaporan BMN Tahunan Tahun 2023 adalah sebesar Rp396.196.699,00 (*tiga ratus sembilan puluh enam juta seratus sembilan puluh enam ribu enam ratus sembilan puluh sembilan rupiah*), dengan rincian sebagai berikut:

| Uraian Akumulasi Penyusutan              | Intrakomptabel<br>(Nilai Buku) (Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Nilai Buku) (Rp) |
|------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|
| 3.02.02 Alat Angkutan Darat Bermotor     | 60.925.569                          | -                                    |
| 3.02.02 Alat Angkutan Darat Tak Bermotor | 525.000                             | -                                    |
| 3.03.03 Alat Ukur                        | -                                   | -                                    |
| 3.05.01 Alat Kantor                      | 100.892.900                         | -                                    |
| 3.05.02 Alat Rumah Tangga                | 569.848.130                         | 226.800                              |
| 3.06.01 Alat Studio                      | 4.200.000                           | -                                    |
| 3.06.02 Alat Komunikasi                  | -                                   | -                                    |
| 3.10.01 Komputer Unit                    | 106.023.750                         | -                                    |
| 3.10.02 Peralatan Komputer               | 2.450.000                           | -                                    |
| Jumlah                                   | 844.865.349                         | 226.800                              |
| <b>TOTAL (NILAI BUKU)</b>                |                                     | <b>845.092.149</b>                   |

c. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp0 (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal Gedung dan Bangunan sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0 (*nol rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Gedung dan Bangunan tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel<br>(Rp) |
|------------------------|------------------------|
| -                      | -                      |

Mutasi Kurang Gedung dan Bangunan tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel<br>(Rp) |
|------------------------|------------------------|
| -                      | -                      |

Dari jumlah/nilai Gedung dan Bangunan di atas, jumlah unit Gedung dan Bangunan yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/ pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Rincian data Gedung dan Bangunan berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(unit) | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|---------------------|---------------|
| Baik           | -                   | -             |
| Rusak Ringan   | -                   | -             |
| Rusak Berat    | -                   | -             |

Gedung dan Bangunan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,- (*nol rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran KPKNL Jakarta V dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2023 per 31 Desember 2024 untuk periode pelaporan BMN Tahunan Tahun 2024 adalah sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal

sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

e. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2024 per 31 Desember 2024 sebesar Rp22.852.900,- (*dua puluh dua juta delapan ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 22.852.900,- (*dua puluh dua juta delapan ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01.01);

Saldo Bahan Perpustakaan Tercetak pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2024 per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.986.790,- (*delapan juta sembilan ratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus sembilan puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 119 buah dengan nilai sebesar Rp8.986.790,- (*delapan juta sembilan ratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus sembilan puluh rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan Tercetak tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|------------------------|------------------------|-------------------------|
| -                      | -                      | -                       |

Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan Tercetak tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|------------------------|------------------------|-------------------------|
| -                      | -                      | -                       |

Dari jumlah Bahan Perpustakaan Tercetak di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Bahan Perpustakaan Tercetak di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(buah) | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|---------------------|---------------|
| Baik           | 119                 | 8.986.790     |
| Rusak Ringan   | -                   | -             |
| Rusak Berat    | -                   | -             |

Bahan Perpustakaan Tercetak yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/ Rp0,- (*nol rupiah*).

## 2) Kartografi, Naskah, dan Lukisan (6.01.03);

Saldo Kartografi, Naskah, dan Lukisan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2024 per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp13.866.110,- (*tiga belas juta delapan ratus enam puluh enam ribu seratus sepuluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 93 unit dengan nilai sebesar Rp13.866.110,- (*tiga belas juta delapan ratus enam puluh enam ribu seratus sepuluh rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Mutasi Tambah Kartografi, Naskah, dan Lukisan tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|------------------------|------------------------|-------------------------|
|                        | -                      | -                       |

Mutasi Kurang Kartografi, Naskah, dan Lukisan tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|------------------------|------------------------|-------------------------|
|                        | -                      | -                       |

Dari jumlah Kartografi, Naskah, dan Lukisan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Kartografi, Naskah, dan Lukisan di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

| Uraian Kondisi | Kuantitas<br>(buah) | Nilai<br>(Rp) |
|----------------|---------------------|---------------|
| Baik           | 92                  | 13.503.110    |
| Rusak Ringan   | -                   | -             |
| Rusak Berat    | -                   | -             |

Bahan Perpustakaan Tercetak yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,- (*nol rupiah*).

## Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya pada Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran KPKNL Jakarta V dalam Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2024 per 31 Desember 2024 untuk periode pelaporan BMN Tahunan Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dengan rincian sebagai berikut:

| Uraian Akumulasi Penyusutan | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|-----------------------------|------------------------|-------------------------|
| -                           | -                      | -                       |

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Nilai (Rp) |
|------------------------|------------|
| -                      |            |

Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Nilai (Rp) |
|------------------------|------------|
| -                      |            |

Dari jumlah KDP di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah

0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

g. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

1) Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
| -                      | -                   | -                    |

Mutasi Kurang Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|------------------------|---------------------|----------------------|
|------------------------|---------------------|----------------------|

|   |   |   |
|---|---|---|
| - | - | - |
|---|---|---|

Rincian Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2024 per 31 Desember 2024 per golongan barang adalah sebagai berikut:

| Golongan Barang                         | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|-----------------------------------------|------------------------|-------------------------|
| 1 Tanah                                 | -                      | -                       |
| 2 Peralatan dan Mesin                   | -                      | -                       |
| 3 Gedung dan Bangunan                   | -                      | -                       |
| 4 Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan | -                      | -                       |
| 5 Aset Tetap Lainnya                    | -                      | -                       |
| JUMLAH                                  | -                      | -                       |

2) Aset Tak Berwujud/*Software*

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), mutasi tambah dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Nilai (Rp) |
|------------------------|------------|
| -                      | -          |

Mutasi Kurang Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi | Nilai (Rp) |
|------------------------|------------|
| -                      | -          |

Dari jumlah Aset Tak Berwujud di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah Rp0,- (*nol rupiah*).

Aset Tak Berwujud yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,- (*nol rupiah*).

3) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp130.999.000,- (*seratus tiga puluh juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 8 unit dengan nilai sebesar Rp35.334.348,- (*tiga puluh lima juta tiga ratus tiga puluh empat ribu tiga ratus empat puluh delapan rupiah*), mutasi tambah sejumlah 83 unit dengan nilai sebesar Rp274.599.000,- (*dua ratus tujuh puluh empat juta lima ratus sembilan*

puluh sembilan ribu rupiah), dan mutasi kurang sejumlah 9 unit dengan nilai sebesar Rp178.934.348,- (seratus tujuh puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu tiga ratus empat puluh delapan rupiah).

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi                     | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|--------------------------------------------|------------------------|-------------------------|
| Penghentiaan Aset Dari Penggunaan<br>(401) | 274.599.000            |                         |

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi                     | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|--------------------------------------------|------------------------|-------------------------|
| Penghentiaan Aset Dari Penggunaan<br>(401) | 178.637.348            | 297.000                 |

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2024 per 31 Desember 2024 per golongan barang adalah sebagai berikut:

| Golongan Barang                          | Intrakomptabel<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) |
|------------------------------------------|------------------------|-------------------------|
| 1. Tanah                                 | -                      | -                       |
| 2. Peralatan dan Mesin                   | 130.9990.000           | -                       |
| 3. Gedung dan Bangunan                   | -                      | -                       |
| 4. Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan | -                      | -                       |
| 5. Aset Tetap Lainnya                    | -                      | -                       |
| JUMLAH                                   | 130.9990.000           | -                       |

i. BMN Berupa Aset Bersejarah

Saldo BMN berupa aset bersejarah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2024 per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 0 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit, mutasi tambah sebanyak 0 unit, dan mutasi kurang sebanyak 0 unit.

Mutasi Tambah BMN berupa Aset Bersejarah tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi                        | Kuantitas |
|-----------------------------------------------|-----------|
| Perolehan Barang Bersejarah                   | -         |
| Perubahan/Koreksi Barang Bersejarah (positif) | -         |

Mutasi Kurang BMN berupa Aset Bersejarah tersebut meliputi:

| Uraian Jenis Transaksi                        | Kuantitas |
|-----------------------------------------------|-----------|
| Perubahan/Koreksi Barang Bersejarah (negatif) | -         |

Penghapusan Barang Bersejarah

-

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan 2024 Per 31 Desember 2024

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2024 Per 31 Desember 2024 adalah sebesar 4,215,228,536,00 (*empat miliar dua ratus lima belas juta dua ratus dua puluh delapan ribu lima ratus tiga puluh enam rupiah*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos- pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya. Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

| No  | Uraian Neraca                                               | Intrakomptabel       |              | Ekstrakomptabel    |             | Gabungan             |            |
|-----|-------------------------------------------------------------|----------------------|--------------|--------------------|-------------|----------------------|------------|
|     |                                                             | Rp                   | %            | Rp                 | %           | Rp                   | %          |
| I   | Aset Lancar                                                 |                      |              |                    |             |                      |            |
| 1   | Persediaan                                                  | 0                    | 0            | 349.472.105        | 100         | 349.472.105          | 100        |
|     | Sub Jumlah (1)                                              | 0                    | 0            | 349.472.105        | 100         | 349.472.105          | 100        |
| II  | Aset Tetap                                                  |                      |              |                    |             |                      |            |
| 1   | Tanah                                                       | 0                    | 0            | 0                  | 0           | 0                    | 0          |
| 2   | Peralatan dan Mesin                                         | 4.620.622.541        | 99,95        | 2.408.447          | 0.05        | 4.623.030.988        | 100        |
| 3   | Gedung dan Bangunan                                         | 0                    | 0            | 0                  | 0           | 0                    | 0          |
| 4   | Jalan, Irigasi dan Jaringan                                 | 0                    | 0            | 0                  | 0           | 0                    | 0          |
| 5   | Aset Tetap Lainnya                                          | 22.852.900           | 100          | 0                  | 0           | 22.852.900           | 100        |
| 6   | KDP                                                         | 0                    | 0            | 0                  | 0           | 0                    | 0          |
|     | Sub Jumlah (2)                                              | 4.643.475.441        | 99,95        | 2.408.447          | 0,5         | 4.645.883.888        | 100        |
| III | Aset Lainnya                                                |                      |              |                    |             |                      |            |
| 1   | Kemitraan dengan pihak ketiga                               | 0                    | 0            | 0                  | 0           | 0                    | 0          |
| 2   | Aset Tak Berwujud                                           | 0                    | 0            | 0                  | 0           | 0                    | 0          |
| 3   | Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah | 130.999.000          | 100          | 0                  | 0           | 130.999.000          | 100        |
|     | Sub Jumlah (3)                                              | 130.999.000          | 100          | 0                  | 0           | 130.999.000          | 100        |
|     | <b>Total</b>                                                | <b>4.774.474.441</b> | <b>92,32</b> | <b>397.078.902</b> | <b>7,68</b> | <b>5.171.553.343</b> | <b>100</b> |

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2024 per 31 Desember 2024 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

|  |  | Intrakomptabel<br>(Nilai Buku) | Ekstrakomptabel<br>(Nilai Buku) | Gabungan<br>(Nilai Buku) |
|--|--|--------------------------------|---------------------------------|--------------------------|
|--|--|--------------------------------|---------------------------------|--------------------------|

| No | Uraian Neraca                                               | Rp          | %      | Rp      | %     | Rp          | %   |
|----|-------------------------------------------------------------|-------------|--------|---------|-------|-------------|-----|
| I  | Aset Tetap                                                  |             |        |         |       |             |     |
| 1  | Peralatan dan Mesin                                         | 844.865.349 | 99,97% | 226.800 | 0,03% | 845.092.149 | 100 |
| 2  | Gedung dan Bangunan                                         |             |        |         |       |             |     |
| 3  | Jalan, Irigasi dan Jaringan                                 |             |        |         |       |             |     |
| 4  | Aset Tetap Lainnya                                          |             |        |         |       |             |     |
|    | Sub Jumlah (I)                                              |             |        |         |       |             |     |
| II | Aset Lainnya                                                |             |        |         |       |             |     |
| 1  | Kemitraan dengan pihak ketiga                               |             |        |         |       |             |     |
| 2  | Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah |             |        |         |       |             |     |
|    | Sub Jumlah (II)                                             |             |        |         |       |             |     |
|    | Total                                                       | 844.865.349 | 99,97% | 226.800 | 0,03% | 845.092.149 | 100 |

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2024 per 31 Desember 2024 per akun neraca adalah sebagai berikut:

| No | Uraian Neraca               | Laporan Barang | Laporan Keuangan | Selisih |
|----|-----------------------------|----------------|------------------|---------|
| 1  | Persediaan                  | 349.472.105    | 349.472.105      | -       |
| 2  | Tanah                       | -              | -                | -       |
| 3  | Peralatan dan Mesin         | 4.623.030.988  | 4.623.030.988    | -       |
| 4  | Gedung dan Bangunan         | -              | -                | -       |
| 5  | Jalan, Irigasi dan Jaringan | -              | -                | -       |
| 6  | Aset Tetap Lainnya          | 22.852.900     | 22.852.900       | -       |
| 7  | KDP                         | -              | -                | -       |
| 8  | Aset Tak Berwujud           | -              | -                | -       |
| 9  | Aset Lain-lain*)            | 130.999.000    | 130.999.000      | -       |
|    | Total                       | 5.126.354.993  | 5.126.354.993    | -       |

\*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan sebesar Rp0,- (*nol rupiah*) dengan penjelasan sebagai berikut :

1) -;

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (empat) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

| No | Periode Laporan    | Nilai BMN     | Perkembangan  |        |
|----|--------------------|---------------|---------------|--------|
|    |                    |               | Rupiah        | Persen |
| 1  | Tahunan Tahun 2020 | 4.245.841.044 | 17.614.449    |        |
| 2  | Tahunan Tahun 2021 | 3.916.605.662 | (329.235.382) |        |
| 3  | Tahunan Tahun 2022 | 4.215.228.536 | 298.622.874   |        |
| 4  | Tahunan Tahun 2023 | 4.657.281.065 | 442.052.529   |        |
| 5  | Tahunan Tahun 2024 | 4.776.882.888 | 119.601.823   |        |

## 2. Informasi Pengelolaan BMN

### a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2024 per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

| No     | Uraian                      | Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp) | Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp) |
|--------|-----------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------|
| 1      | Tanah                       | 0                                       | 0                                       |
| 2      | Peralatan dan Mesin         | 201.588.700                             | 201.588.700                             |
| 3      | Gedung & Bangunan           | 0                                       | 0                                       |
| 4      | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0                                       | 0                                       |
| 5      | Aset tetap lainnya          |                                         | 0                                       |
| Jumlah |                             | 201.588.700                             | 201.588.700                             |

(Paragraf berikut diisi keterangan/informasi-informasi yang perlu diungkapkan terkait pelaksanaan penetapan status penggunaan BMN tersebut. Bila tidak ada yang perlu disampaikan, isian ini dapat ditiadakan).

1. Tidak ada BMN yang belum diusulkan penetapan status penggunaan nya.

### b. Pengelolaan BMN

| No | Uraian                                                  | Penggunaan | Pemanfaatan | Pemindahan-tanganan | Penghapusan | Jumlah |
|----|---------------------------------------------------------|------------|-------------|---------------------|-------------|--------|
| 1  | Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *) | -          | -           | -                   | -           | -      |
| 2  | Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang   | -          | -           | -                   | -           | -      |
| 3  | Dalam proses Pengelola Barang                           | -          | -           | -                   | -           | -      |
| 4  | Selesai di Pengelola Barang                             | -          | -           | -                   | -           | -      |
|    | a.Dikembalikan                                          | -          | -           | -                   | -           | -      |
|    | b.Ditolak                                               | -          | -           | -                   | -           | -      |
|    | c.Disetujui                                             | -          | -           | -                   | -           | -      |

|   |                                                                  |   |   |             |   |   |
|---|------------------------------------------------------------------|---|---|-------------|---|---|
| 5 | Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang | - | - | -           | - | - |
| 6 | Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang                 | - | - | -           | - | - |
| 7 | Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang                         | - | - | 130.999.000 | - | - |
| 8 | Selesai serah terima                                             | - | - | -           | - | - |

Keterangan: \*) hanya diperlakukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W, dan UAPPB-E1

Dalam proses pelaksanaan pengelolaan BMN tersebut di atas, terdapat proses pengelolaan yang gagal/batal dilaksanakan, dengan rincian sebagai berikut:

1. BMN dimaksud telah ditindaklanjuti proses pemindahtanganan melalui penjualan/lelang sebanyak 2 (dua) kali dengan hasil lelang TAP.

(Paragraf berikut diisi keterangan/informasi-informasi yang perlu diungkapkan terkait pelaksanaan pengelolaan BMN tersebut (bila tidak ada, uraian ini dapat diabaikan)).

1. -

c. Pengelolaan BMN Idle

| No | Uraian                                                | Jumlah |
|----|-------------------------------------------------------|--------|
| 1  | Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle      | -      |
| 2  | Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola            | -      |
| 3  | Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola   | -      |
| 4  | Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna | -      |
| 5  | Selesai serah terima kepada Pengelola                 | -      |

3. BMN Dari Dana Dekonstrasi dan Tugas Pembantuan

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menerima dan mengelola BMN yang berasal dari dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan laporan barang.

Daftar satker yang sampai dengan per 31 Desember 2024 masih mengelola BMN yang berasal dari dana dekonsentrasi adalah sebagai berikut:

| No    | Daftar Satker | Intrakomptabel (neraca) (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) | Gabungan (Rp) |
|-------|---------------|------------------------------|----------------------|---------------|
| 1     | -             |                              |                      |               |
| 2     |               |                              |                      |               |
| 3     |               |                              |                      |               |
| Total |               |                              |                      |               |

Daftar satker yang sampai dengan per 31 Desember 2024 masih mengelola BMN yang berasal dari Dana Tugas Pembantuan adalah sebagai berikut:

| No    | Daftar Satker | Intrakomptabel<br>(neraca)<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) | Gabungan (Rp) |
|-------|---------------|------------------------------------|-------------------------|---------------|
| 1     | -             |                                    |                         |               |
| 2     |               |                                    |                         |               |
| 3     |               |                                    |                         |               |
| Total |               |                                    |                         |               |

4. BMN pada satuan kerja Badan Layanan Umum

Berdasarkan hasil penghimpunan dari pengungkapan data BLU dan informasi penyusutan satker BLU, dapat disajikan sebagai berikut:

| Kode<br>Satker | Satker Badan Layanan Umum | Nilai Perolehan<br>Aset Tetap | Akumulasi<br>Penyusutan | Nilai Buku |
|----------------|---------------------------|-------------------------------|-------------------------|------------|
| -              |                           | -                             | -                       | -          |
| TOTAL          |                           | -                             | -                       | -          |

5. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999).

Terdapat BMN dari dana Belanja Lain-lain pada per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

| No    | SATUAN KERJA | Intrakomptabel<br>(neraca)<br>(Rp) | Ekstrakomptabel<br>(Rp) | Gabungan<br>(Rp) |
|-------|--------------|------------------------------------|-------------------------|------------------|
| 1     |              | -                                  | -                       |                  |
| 2     |              |                                    |                         |                  |
| 3     |              |                                    |                         |                  |
| Total |              | -                                  | -                       | -                |

Atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

6. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang

a. Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Nilai BMN hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2024 per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari BMN Intrakomptabel sebesar Rp0,- (*nol rupiah*) dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2024 dan disajikan sebagai Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang dengan rincian sebagai berikut :

| No | Perkiraan Neraca | Nilai Perolehan | Nilai Buku |
|----|------------------|-----------------|------------|
|----|------------------|-----------------|------------|

|       |   |   |   |
|-------|---|---|---|
| 1     | - | - | - |
| 2     |   |   |   |
| 3     |   |   |   |
| Total |   | - | - |

- b. Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2024 per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari BMN Intrakomptabel sebesar Rp0,- (*nol rupiah*) dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan Tahun 2024 per 31 Desember 2024 dan disajikan sebagai Daftar Barang dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang dengan rincian sebagai berikut :

| No | Perkiraan Neraca | Nilai Perolehan | Nilai Buku |
|----|------------------|-----------------|------------|
|    | -                | -               | -          |
|    | TOTAL            |                 |            |

7. BMN Berupa Aset Tetap Yang Dinyatakan Hilang Dan Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

Tidak terdapat BMN yang dinyatakan hilang dan sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

| No    | SATUAN KERJA | Nilai Perolehan | Nilai Buku |
|-------|--------------|-----------------|------------|
| 1     | -            | -               | -          |
| 2     |              |                 |            |
| 3     |              |                 |            |
| Total |              | -               | -          |

8. BMN Berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat yang Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

Tidak terdapat BMN berupa Aset Tetap dalam kondisi rusak berat yang sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

| No | SATUAN KERJA | Nilai Perolehan | Nilai Buku |
|----|--------------|-----------------|------------|
|----|--------------|-----------------|------------|

|       |  |  |  |
|-------|--|--|--|
| 1     |  |  |  |
| 2     |  |  |  |
| 3     |  |  |  |
| Total |  |  |  |

9. BMN Berupa BPYBDS

Tidak Terdapat BMN yang masuk sebagai BPYBDS pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahunan per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

| No    | SATUAN KERJA | Nilai |
|-------|--------------|-------|
| 1     | -            | -     |
| 2     |              |       |
| 3     |              |       |
| Total |              |       |

10. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan–permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :

- a. -;
- b. -.

11. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L, langkah- langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. -;
- b. -.

Jakarta, 17 Januari 2025  
Penanggung jawab UAKPB  
Kepala Kantor



Ditandatangani secara elektronik  
Partolo